

DESKRIPSI KARYA

VISUALISTICS COMPETITION GAMMAFEST 2025

Nama Tim : GGgaming

Nomor Tim : VSC25017

Subtema : Pertanian

Judul Karya : Dari Sawah ke Sebaran: Cerita Padi yang Belum Merata

Deskripsi :

Di balik gemerlap prestasi Indonesia sebagai salah satu produsen padi terbesar dunia, tersimpan paradoks yang menantang ketahanan pangan nasional. Infografis "Dari Sawah ke Sebaran" mengungkap kisah kontras antara capaian produksi yang mengesankan dan realitas distribusi yang timpang.

Data 2024 menunjukkan Indonesia memiliki luas panen padi mencapai 10,05 juta hektare dengan produksi 53,14 juta ton gabah kering giling. Prestasi ini menempatkan Indonesia di posisi keempat produsen beras dunia setelah India, China, dan Bangladesh, dengan kontribusi 34 juta ton beras. Namun, di balik angka yang membanggakan ini, terungkap bahwa 60% produksi padi terkonsentrasi di Pulau Jawa, dengan tujuh dari sepuluh provinsi penghasil padi terbesar berada di pulau tersebut.

Pola ketimpangan ini terilustrasikan jelas melalui peta persebaran yang menunjukkan dominasi Jawa Timur sebagai penghasil tertinggi, diikuti Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sementara itu, Sulawesi Selatan dan Sumatera Selatan menempati posisi keempat dan kelima, dengan daerah lainnya tertinggal jauh.

Padi mendominasi 71% dari total produksi hasil bumi Indonesia, jauh melampaui komoditas lainnya yang hanya 29%. Faktor-faktor seperti ketersediaan tenaga kerja, luas lahan, teknologi pertanian, kualitas bibit, dan kondisi cuaca menjadi penentu utama produktivitas.

Tren panen padi 2023-2025 menunjukkan fluktuasi yang signifikan, mengindikasikan tantangan berkelanjutan yang dihadapi sektor pertanian. Dengan rata-rata harga gabah Rp 6.424,98, pemerataan distribusi produksi menjadi kunci untuk menjamin akses pangan yang adil bagi seluruh penduduk Indonesia dan memperkuat pondasi ketahanan pangan nasional di tengah dinamika perubahan global.